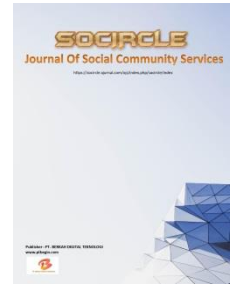




**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



**PELATIHAN KETRAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA TINGKAT DASAR MELALUI PERUMUSAN GAGASAN UTAMA DALAM MENGHADAPI ERA VUCA**

Wenti Ayu Sunarjo<sup>1\*</sup>, Siti Nurhayati<sup>2</sup>, Bunga Maulidya putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Pekalongan  
Email\*: wentiayu@unikal.ac.id

**Riwayat Artikel**

Diterima: 2 Juli 2025

Revisi: 17 juli 2025

**Kata Kunci:**

Era VUCA,  
kepemimpinan  
mahasiswa,  
perumusan gagasan,  
LKMM-TD, manajemen  
organisasi

**Abstrak**

Pengembangan kemahasiswaan merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan dengan sadar, terencana, sistematis, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan sikap, karakter, wawasan, dan kemampuan mahasiswa dalam mendukung aktivitas. Salah satu cara atau pengembangan tersebut adalah dengan menyampaikan ilmu, kemampuan, dan sikap dalam manajemen organisasi mahasiswa baik di dalam maupun antarperguruan tinggi dengan Praktik Keterampilan Manajemen Mahasiswa. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi mahasiswa menjadi elemen kunci dalam mencetak generasi muda yang berdaya saing, kritis, dan siap menghadapi tantangan global di era VUCA. Kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) yang diselenggarakan oleh BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar perumusan gagasan sebagai landasan perencanaan kegiatan organisasi. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, Focus Group Discussion (FGD), dan sesi berbagi pengalaman lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman terhadap pentingnya analisis lingkungan, struktur gagasan, serta prinsip implementasi program. Kegiatan ini berdampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam berorganisasi, dan menjadi rekomendasi untuk dijadikan pelatihan rutin dalam pembinaan organisasi kemahasiswaan.

**Abstrack**

**Keyword:**

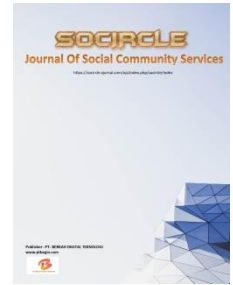
VUCA era, student  
leadership, idea  
formulation, LKMM-

*Student development is an effort carried out consciously, planned, systematically, and responsibly to improve students' attitudes, character, insight, and abilities in supporting activities. One way to development is by conveying knowledge, skills, and attitudes in student organisation management both within and*



## SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



*TD, management  
organization*

*between universities through student management skills practice. Leadership and management training for students is a key element in producing a young generation that is competitive, critical, and ready to face global challenges in the VUCA era. The Basic Student Management Skills Training (LKMM-TD) activity organised by the Student Executive Board of the Faculty of Economics and Business, University of Pekalongan, aims to equip students with basic skills in formulating ideas as a basis for planning organisational activities. The methods used are interactive lectures, Focus Group Discussions (FGD), and field experience sharing sessions. The results of the activity show that participants gained an increased understanding of the importance of environmental analysis, idea structure, and programme implementation principles. This activity has a positive impact on student readiness in organising and is recommended to be used as routine training in student organisation training.*



DOI : <https://doi.org/10.58468/socircle.v4i2.41>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### 1. Pendahuluan

Era VUCA adalah masa yang ditandai oleh keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak bisa diprediksi, rumit, dan sulit dipahami (Kennedy, 2021). Istilah ini menggambarkan dunia yang terus berubah cepat, di mana banyak hal tidak bisa dikendalikan dengan mudah dan pemahaman tentang keadaan bisa berbeda-beda tergantung pada sudut pandang masing-masing orang (Suryono, 2019).

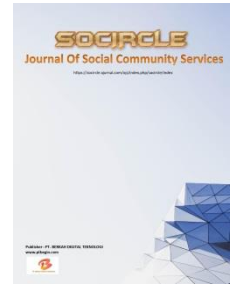
Secara lebih detail, era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) yang mencakup beberapa ciri utama: (1) Volatilitas: Terjadi perubahan yang cepat dan tidak menetap, sehingga sulit untuk diprediksi. (2) Ketidakpastian: Situasi yang tidak bisa diprediksi dengan pasti, sehingga merencanakan masa depan menjadi sulit karena informasi yang tidak lengkap atau pengalaman masa lalu yang tidak cukup. (3) Kompleksitas: Keadaan yang melibatkan banyak faktor yang saling memengaruhi, sehingga sulit untuk memahami secara keseluruhan. (4) Ambiguitas: Keadaan yang tidak jelas maknanya, bisa punya makna ganda, dan sulit untuk diartikan dengan benar (Intyas et al., 2022).

Era VUCA semakin dirasakan karena pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini memaksa orang dan organisasi untuk bisa beradaptasi, berinovasi, serta membuat keputusan di tengah kondisi yang tidak pasti (Prayesti, 2022). Contoh kehidupan yang relevan dengan era VUCA diantaranya; adanya perkembangan teknologi yang pesat, terjadinya



**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



perubahan preferensi konsumen, adanya kondisi ekonomi yang tidak stabil, serta dampak dari paska situasi pandemic COVID-19 (Puspita et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi individu dan organisasi, khususnya bagi generasi muda untuk memahami dan mempersiapkan diri menghadapi era VUCA agar dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang terjadi (Pertiwi, 2022).

Mahasiswa merupakan generasi muda sebagai bagian integral dari pembangunan bangsa yang tidak hanya dituntut unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan manajerial (Yolanda et al., 2024). Dalam era VUCA, mahasiswa dituntut untuk memiliki daya adaptasi tinggi, berpikir kritis, dan mampu mengelola organisasi secara strategis (Muha & Silitonga 2025). Oleh karena itu, pelatihan keterampilan manajemen bagi mahasiswa menjadi investasi penting dalam mencetak pemimpin masa depan (Abdillah, 2024).

Dalam konteks global saat ini, kita berada dalam era VUCA—Volatility (ketidakstabilan), Uncertainty (ketidakpastian), Complexity (kompleksitas), dan Ambiguity (ambiguitas)—yang menuntut generasi muda untuk memiliki kapasitas adaptasi yang tinggi, kepemimpinan visioner, dan keterampilan berpikir kritis (Ra'is, 2025). Perubahan yang cepat dalam dunia kerja, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial yang tidak menentu menjadikan kesiapan manajerial dan kepemimpinan sebagai kebutuhan mendesak, bukan lagi pilihan (Chin et al., 2025).

Generasi Muda dituntut untuk memiliki kapasitas adaptasi yang tinggi, kepemimpinan visioner, dan keterampilan berpikir kritis (Nurjanah et al., 2024). Perubahan yang cepat dalam dunia kerja, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial yang tidak menentu menjadikan kesiapan manajerial dan kepemimpinan sebagai kebutuhan mendesak, bukan lagi pilihan (Dewi, 2024).

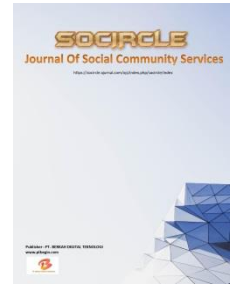
Pada kondisi seperti ini, kegiatan LKMM-TD menjadi sangat relevan karena berfungsi sebagai wahana strategis untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan zaman (Wiratama et al., 2025). Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya belajar konsep manajemen organisasi, tetapi juga dilatih untuk berpikir sistematis, mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti, dan bekerja sama dalam tim lintas disiplin (Galib et al., 2025).

Mahasiswa sebagai agen perubahan perlu dibekali kemampuan manajerial yang mencakup aspek kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah (Yolanda et al., 2024). Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, keterampilan tersebut menjadi fondasi dalam merancang dan menjalankan kegiatan yang berdampak (Aulia et al., 2024). Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan keterampilan non-akademik menjadi tanggung jawab institusi pendidikan tinggi (Amalia, 2024).



**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



Salah satu bentuk implementasi pengembangan keterampilan tersebut adalah melalui kegiatan LKMM-TD. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip dasar manajemen organisasi, tetapi juga memberikan ruang aktualisasi diri melalui latihan menyusun gagasan awal sebagai dasar rencana kegiatan.

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) merupakan salah satu program pengembangan kapasitas mahasiswa dalam bidang kepemimpinan dan organisasi (Syahrurah, 2025). Program ini berorientasi pada pembekalan keterampilan dasar seperti analisis kondisi lingkungan, penyusunan gagasan awal kegiatan, perencanaan kerja, dan pengalaman langsung dari narasumber yang telah terjun dalam dunia organisasi dan kepemimpinan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab tantangan bahwa banyak mahasiswa memiliki ide namun kesulitan merumuskannya secara sistematis menjadi sebuah program yang dapat dieksekusi.

Melalui kegiatan LKMM-TD yang diikuti oleh Mahasiswa akan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang relevan dengan profil lulusan Mahasiswa Universitas Pekalongan yaitu menjadi wirausahawan, dimana dunia usaha tentu tidak terlepas dari kepemimpinan yang adaptif dan dinamis serta mampu *update* pada perubahan era. Tuntutan dunia usaha saat ini diperlukan pemimpin yang mampu berpikir kritis dan dapat menyusun gagasan yang relevan untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya (Nurjanah et al., 2024).

Urgensi pelaksanaan kegiatan LKMM-TD terletak pada kenyataan bahwa banyak mahasiswa memiliki potensi besar dalam hal ide dan kreativitas, namun kurang terfasilitasi dalam aspek perencanaan dan pengelolaan organisasi secara sistematis. Tanpa keterampilan manajemen dasar, potensi tersebut kerap tidak berkembang secara optimal atau bahkan tidak terlaksana (Wahyuningsih & Sunarjo, 2025). LKMM-TD menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan praktis dalam menyusun gagasan awal, merancang program kerja, hingga memahami dinamika kerja tim. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap untuk mengambil peran strategis di organisasi, baik dalam lingkungan kampus maupun masyarakat.

Selain itu, LKMM-TD berperan penting dalam membentuk pola pikir solutif dan kepemimpinan inklusif yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi mahasiswa masa kini yang dinamis (Wardhani & Sunarjo, 2025). Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya menjadi program rutin, melainkan kebutuhan esensial dalam proses kaderisasi pemimpin muda yang unggul.

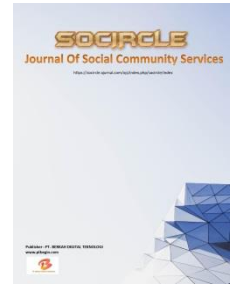
## **2. Metode**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada mahasiswa ini terdiri dari metode pelaksanaan dan juga metode kegiatan pengabdian. Berikut tersaji metode pada kegiatan LKMM-TD:



**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



**A. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan LKMM-TD dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 27 Desember 2024

Tempat: Auditorium Gedung C Lt. 3 Universitas Pekalongan

Peserta: Mahasiswa aktif FEB semester 1-5 (n = 80)

**B. Metode Pengabdian**

Kegiatan pelatihan dirancang dengan pendekatan partisipatif, meliputi:

1) Ceramah interaktif

Pemaparan materi oleh dua narasumber, Prof. Dr. Siti Nurhayati, MS. dan Dr. Wenti Ayu Sunarjo, S.Kom., M.M., tentang konsep perumusan gagasan awal dalam manajemen organisasi mahasiswa.

2) FGD (*Focus Group Discussion*)

Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk menyusun gagasan kegiatan berbasis analisis kondisi lingkungan.

3) Sharing Session dan Studi Kasus

Pemateri menyampaikan contoh riil praktik pengelolaan kegiatan mahasiswa, termasuk perencanaan, pengusulan, dan implementasi program.

4) Evaluasi dan Refleksi

Peserta diminta mengisi kuisioner dan menyampaikan testimoni singkat terkait peningkatan pemahaman dan minat berorganisasi.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan LKMM-TD yang dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan menghasilkan luaran bahwa, kegiatan tersebut menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta dalam menyusun dan mempresentasikan gagasan kegiatan organisasi. Sebanyak 86% peserta mampu merumuskan gagasan yang mencakup identifikasi masalah, tujuan, dan bentuk kegiatan yang terukur.

Beberapa contoh gagasan yang berhasil disusun oleh peserta antara lain:

- a) Program 'Green Campus Corner' yang mengusung tema keberlanjutan
  - b) Kelas Inspirasi UMKM' untuk menjembatani mahasiswa dan pelaku usaha lokal
  - c) Finance Class for Gen Z' sebagai bentuk literasi keuangan bagi mahasiswa
- Dalam sesi FGD.

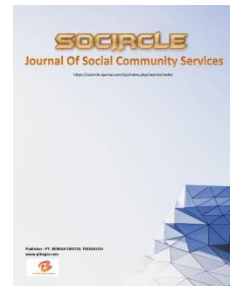
Pada pelaksanaan LKMM-TD para peserta dilatih untuk melakukan analisis SWOT sederhana terhadap lingkungan organisasi mereka, yang kemudian menjadi dasar dalam





## SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



menentukan relevansi program. Materi perumusan gagasan awal juga memberikan pemahaman tentang pentingnya keterkaitan antara masalah, tujuan, dan output kegiatan.

Sesi malam hari yang diisi oleh Dr. Wenti Ayu Sunarjo menjadi sangat inspiratif. Beliau membagikan berbagai contoh model usulan kegiatan yang pernah berhasil dijalankan dan juga tantangan implementasinya. Hal ini membuka wawasan peserta bahwa pelaksanaan program memerlukan kesiapan administratif, koordinasi tim, serta kemampuan adaptasi terhadap kondisi lapangan.

### 1. Pemahaman Perumusan Gagasan Awal

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta dapat menyebutkan langkah-langkah perumusan gagasan dengan tepat, meliputi:

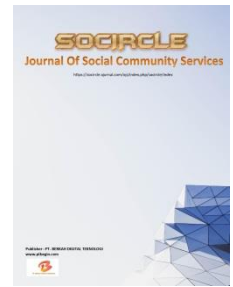
- Identifikasi kondisi lingkungan
- Formulasi masalah dan urgensi kegiatan
- Tujuan kegiatan yang SMART
- Alternatif solusi dan pilihan program
- Deskripsi ringkas pelaksanaan kegiatan





**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



Gambar 1 Kegiatan Ceramah Interaktif “Pemahaman Perumusan Gagasan Awal”

## 2. Peningkatan Keterampilan Manajerial Dasar

Melalui simulasi dan diskusi kelompok, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman pada:

- a) Cara menyusun narasi program kerja
- b) Alur logis antara masalah, tujuan, dan solusi
- c) Penggunaan bahasa administrasi kegiatan yang sistematis

## 3. Efektivitas Model Interaktif

Metode FGD dan studi kasus terbukti efektif membangun keberanian peserta dalam mengemukakan gagasan serta meningkatkan kemampuan kerja sama dalam tim.



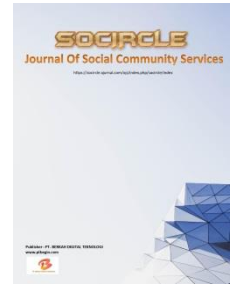
Gambar 2 FGD (Focus Group Discussion)

## 4. Dampak terhadap Kesiapan Berorganisasi



**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



Sebanyak 85% peserta menyatakan lebih percaya diri dan siap untuk mengambil peran aktif di organisasi kemahasiswaan setelah mengikuti pelatihan ini.

#### **4. Penutup**

##### **4.1 Kesimpulan**

Kegiatan LKMM-TD melalui materi perumusan gagasan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dasar perencanaan program organisasi. Pelatihan ini membantu mahasiswa berpikir sistematis, bekerja sama dalam tim, dan menuangkan ide ke dalam bentuk program yang aplikatif. LKMM-TD juga menjadi sarana pembentukan karakter pemimpin muda yang taktik: terampil, adaptif, kritis, tanggap, inovatif, dan kreatif. Kegiatan ini membantu mahasiswa dalam menyusun program kerja yang logis, terstruktur, dan relevan dengan kondisi organisasi. Model pelatihan yang menggabungkan ceramah, FGD, dan studi kasus memperkuat pengalaman belajar peserta secara menyeluruh.

##### **4.2 Saran**

- a) Replikasi program di lingkungan fakultas lain agar lebih banyak mahasiswa memperoleh manfaat penguatan keterampilan manajerial. Selain itu dapat dilakukan secara berkala dan melibatkan alumni organisasi mahasiswa sebagai mentor.
- b) Pengembangan modul pelatihan berbasis digital sebagai panduan mandiri mahasiswa dalam menyusun gagasan kegiatan yang dapat diakses secara luas.
- c) Penerapan sistem mentoring berkelanjutan antara dosen dan pengurus organisasi mahasiswa untuk menjaga kualitas implementasi gagasan. Hal ini dapat mendorong sinergi antara fakultas dan organisasi mahasiswa dalam implementasi program hasil pelatihan.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pekalongan yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

#### **6. Daftar Pustaka**

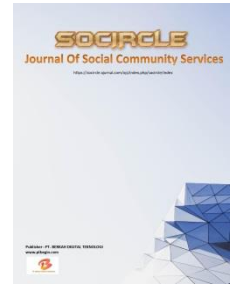
- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24.
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654-4663.





SOCIRCLE:  
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



- Aulia, A. H. R., Setyawan, K. G., & Imron, A. (2024). Pengaruh Partisipasi Organisasi Mahasiswa Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 4(4), 1-15.
- Chin, J., Herlina, S. T., SE, S. T. W., Djunaedi, H., SE, M., & Sumarno, S. T. (2025). *Manajemen Kreatif: Seni Memimpin Di Era Perubahan*. PT. Nawala Gama Education.
- Dewi, I. C. (2024). Kepemimpinan dan Dinamika Bisnis Kontemporer.
- Galib, M., Gunawan, A., Maulana, M., & Syam, J. (2025). Sinergi Kampus dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Pelatihan Dasar Manajerial Proyek. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 79-92.
- Intyas, C. A., Putritamara, J. A., & Haryati, N. (2022). *Dinamika Agrobisnis Era VUCA: Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*. Universitas Brawijaya Press.
- Kennedy, P. S. J. (2021). VUCA dalam New Normal.
- Muha, S. M. L., & Silitonga, S. P. (2025). Defense Human Resources Competency Development Strategy for Adaptation in the Era of Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Pertahanan*, 2(1), 74-82.
- Nurjanah, S., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Strategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Daya Saing Siswa Lulusan Di Era Digitalisasi. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 213-232.
- Pertiwi, S. H. D. (2022). *PENGARUH NILAI PERDAMAIAN DAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN KITA BHINNEKA TUNGGAL IKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMUDA MENGHADAPI ERA VUCA DENGAN PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN PERDAMAIAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI= THE EFFECTS OF VALUES OF PEACE AND LEADERSHIP COMPETENCES OF KITA BHINNEKA TUNGGAL IKA ON THE ABILITY OF YOUTH TO FACE THE VUCA ERA WITH PEACE LEADERSHIP EDUCATION AS A MEDIATION VARIABLE* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Prayesti, T. (2022). Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Mahasiswa Akhir Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Puspita, D. R., Nuraeni, H., Setyawan, D. S., Wijaya, S. S., & Isna, A. (2022). Era VUCA: Jalan Masuk bagi Eksistensi Perempuan Pemimpin?(Kajian tentang Kepemimpinan Perempuan di Masa Pandemi COVID-19). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PADA ERA VOLATILITY, UNCERTAINTY, COMPLEXITY AND AMBIGUITY (VUCA)*, 105.
- Ra'is, D. U. (2025). STRATEGI ADAPTASI KEBIJAKAN PUBLIK DALAM ERA VUCA: Strategies for Adapting Public Policies in The VUCA Era. *JADMENT: Journal of Administration and Development*, 2(1), 210-221.
- Suryono, A. (2019). *Teori dan strategi perubahan sosial*. Bumi Aksara.
- Syahruzah, J. K. (2025). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar.
- Wahyuningsih, W., & Sunarjo, W. A. (2025). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekalongan. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 973-979.



**SOCIRCLE:**  
**Journal Of Social Community Services**

Journal homepage:  
<https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index>



- Wardhani, S. D., & Sunarjo, W. A. (2025). Peran Kompetensi Tenaga Kefarmasian dalam Memediasi Pengaruh Etika Kerja dan Budaya Kerja terhadap Implementasi Medication Safety. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2716-2738.
- Wiratama, D., Yusuf, M. F., Pratama, M. A. N., Khoir, M. M., & Fanani, Z. (2025). MEMBANGUN KEPEMIMPINAN BERDAYA SAING: STRATEGI MOTIVASI, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENGENDALIAN KONFLIK PADA PELATIHAN LKMM-TD. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 298-304.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter Kepemimpinan dan Peningkatan Soft Skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 361-373.